

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ko tengngana lapangange engka siare sapi manre na rapi araweng. Bolleng, supe' dan Yaya na ita ii pole wirinna lapangange lettu na tiwini lisu maneng sapinna. Bolleng mappiara 2 sapi lai nennia 1 sapi makkunrei. Bolleng meloi balu cecdi saping lai na nasaba melok ii napake massikola daenna

Di tengah lapangan ada beberapa sapi yang dibiarkan memakan rumput sampai petang. Bolleng, Supe' dan Yaya mengawasi dari pinggir lapangan hingga ia membawa pulang sapi-sapinya. Bolleng merawat 2 sapi jantan dan 1 induk sapi. Bolleng akan menjual satu ekor sapi jantan untuk kebutuhan kuliah kakaknya.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024

BOLLENG NA SAPING

Bolleng dan Sapi



Penulis : A. Muslim Fahreza
Penerjemah : Ramadhan
Illustrator : Andi Baetal Mukadas,
Andi Ahmad Ridha

B2

BOLLENG NA SAPING

(Bolleng dan Sapi)

Penulis: A. Muslim Fahreza
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator: Andi Baetal Mukadas,
Andi Ahmad Ridha



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia Tahun 2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**BOLLENG NA SAPING
'BOLLENG DAN SAPI'**

Penulis : A. Muslim Fahreza
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Andi Ahmad Ridha
: Andi Baetal Mukadas
Penyunting : Gegge Mappangewa
: Murmahyati
Penata Letak : Andi Baetal Mukadas

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar <https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024 ISBN



Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
iv, 31 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4-6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema "Pemajuan Budaya lokal" bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

*Malewek ni anana ee Makkampik
saping ri kampungnge.*

**Menggembala sapi sudah menjadi
hal lumrah di kampung.**

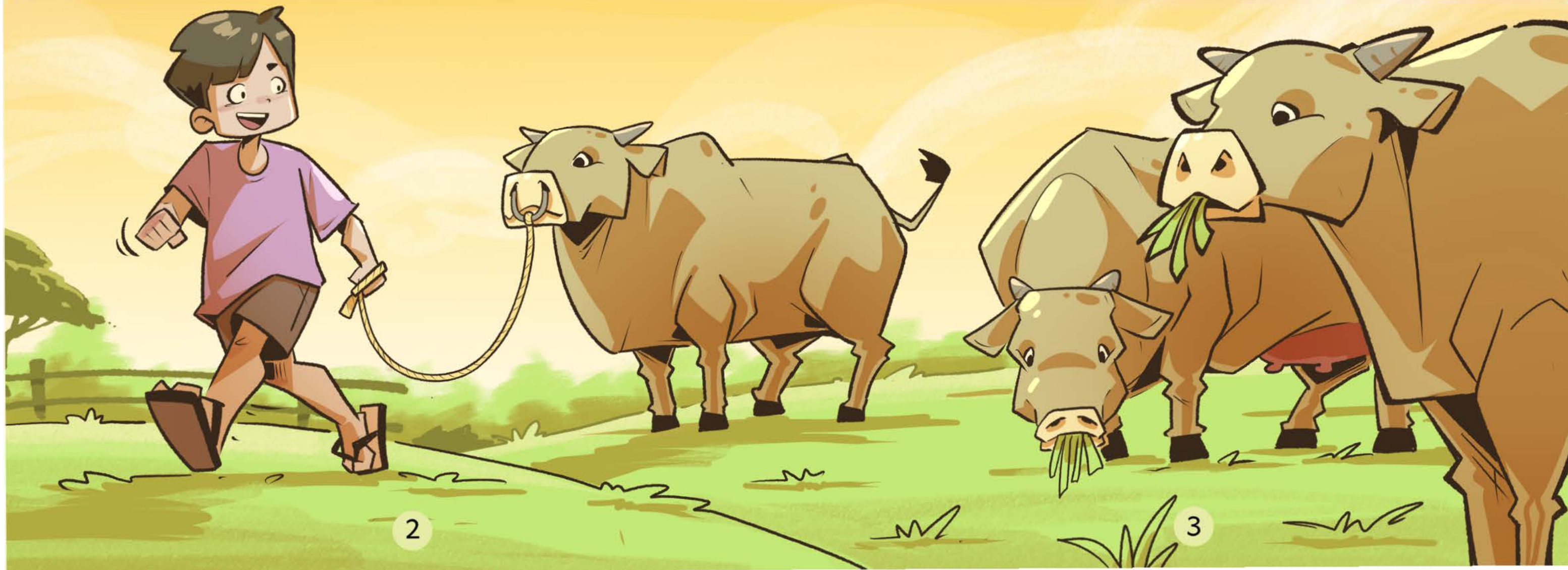


*Salah seddinna la Bolleng, liwek
na pojinna sapingna.*

**Termasuk Bolleng, ia sangat
menyayangi sapinya.**

*Ko arawenni na tiwik ni lokka
padangge manre aruk.*

**Setiap sore Bolleng membawanya ke
lapangan untuk memakan rumput.**



*Naikia loni na baluk i apa
eloi massikola daengna.*

**Namun, sapinya akan dijual untuk
kebutuhan sekolah kakaknya.**

*Meressek bebbuai bolleng,
pe eloni dibalu sapingna.*

**Bolleng sangat sedih, karena
sapinya akan dijual.**



*Na tajengi Bolleng
pangelli e ri wiringna
laleng e.*

**Bolleng sedang
menunggu pembeli
di pinggir jalan.**

*De na ma itta, engkani Supe
sibawa Yaya.*

**Tidak berlangsung lama,
Supe dan Yaya tiba.**

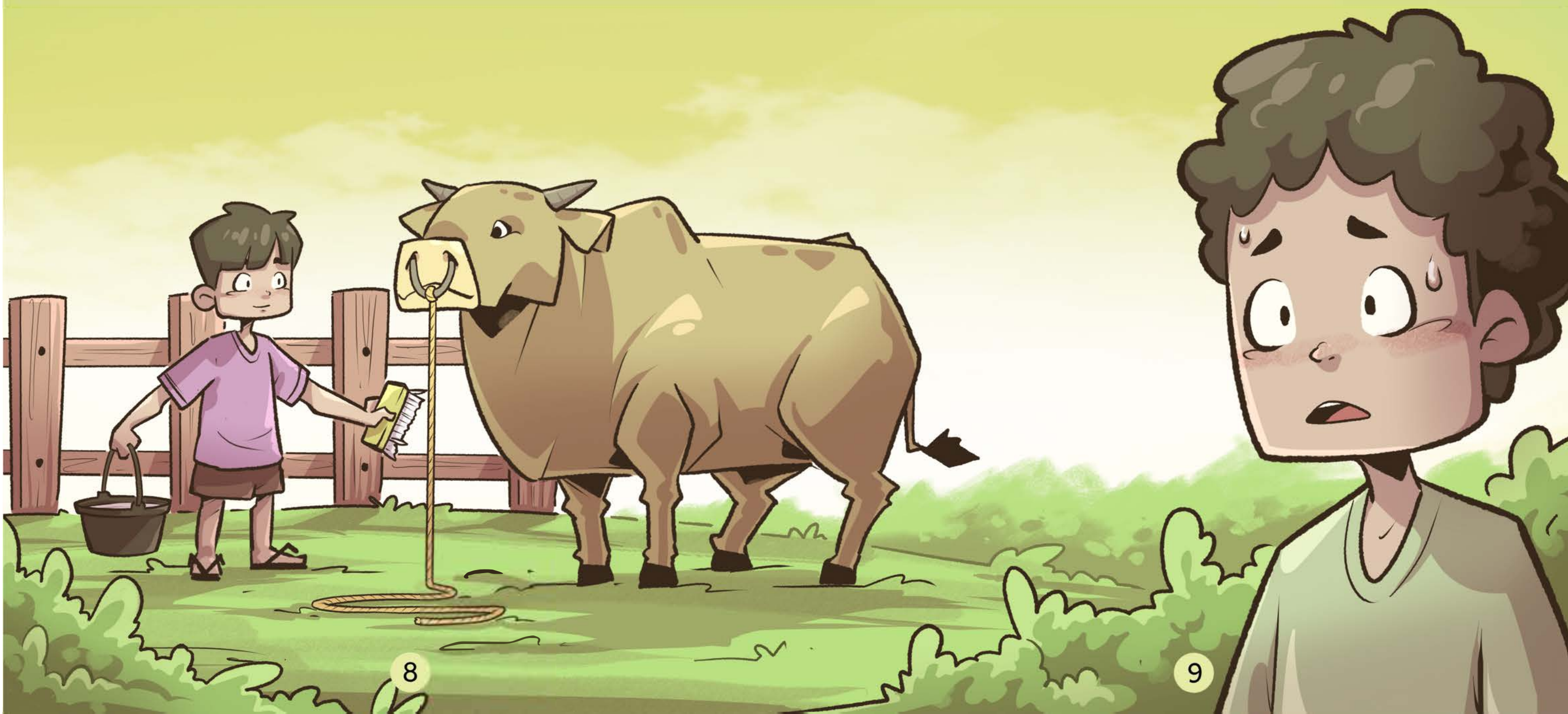


*Ri erai Supe ki Bolleng lao ma
cemme saping.*

**Bolleng mengajak Supe
memandikan sapi miliknya.**

*Batai Supe nasaba purai tarrenreng tulu
saping wettunna nacemmei sapingna.*

**Supe sebenarnya ragu karena pernah
terseret saat memandikan sapi.**



*Sipadduai situju elo i maelo
maccemme saping.*

**Keduanya sepakat untuk
bekerja sama memandikan sapi.**

*Nakatennini Yaya tuluk saping e.
Iya tosi Supe na bollok i wae si serok.*

**Yaya memegang tali sapi sementara
Supe mengguyurnya dengan air.**

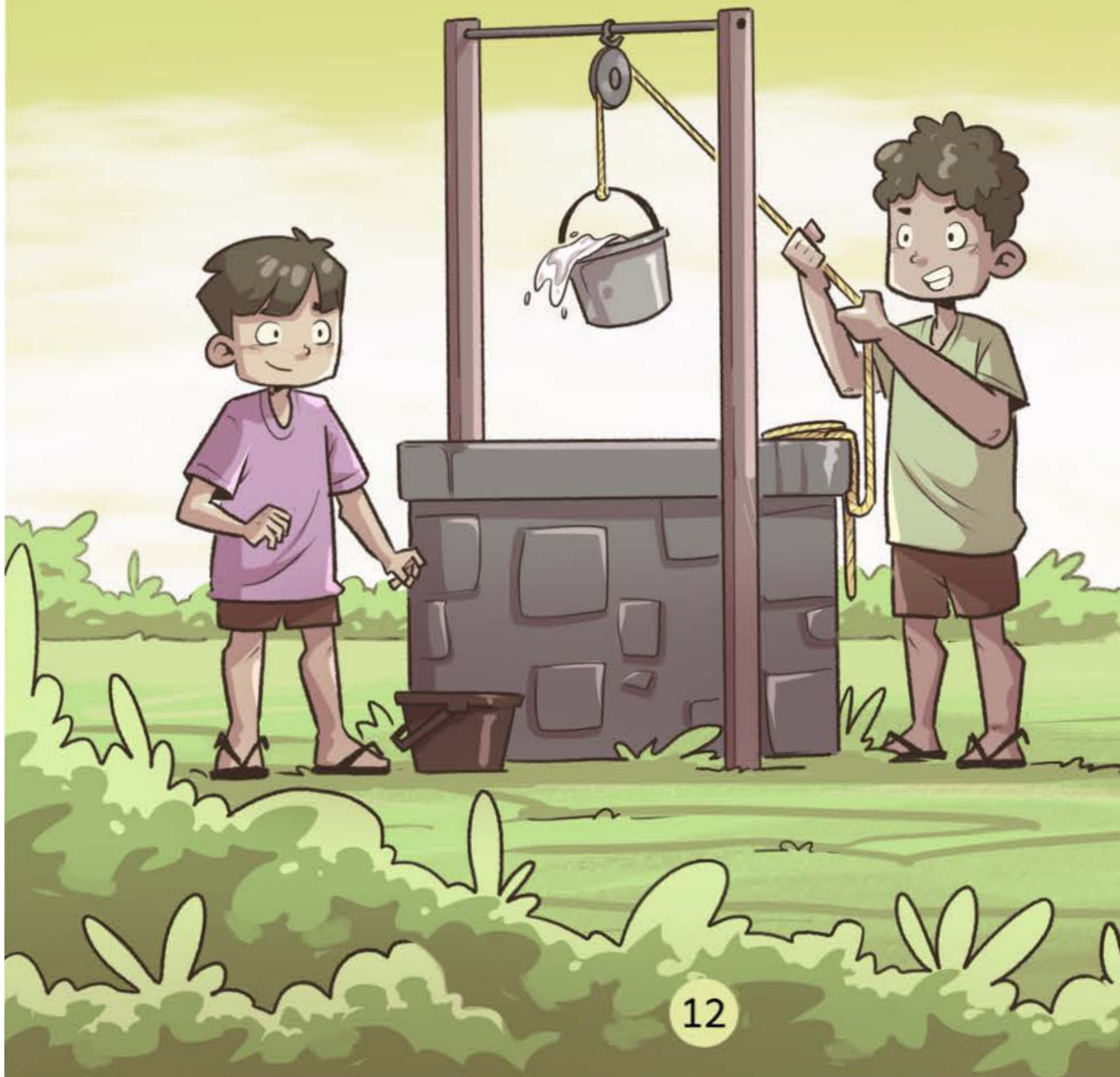


*Siselle-sellei Bolleng Sibawa Supe
masserok wae.*

**Bolleng dan Supe bergantian
menimba air.**

*Supe mammulani na bollok ii
watakkalena saping e.*

**Supe mulai mengguyur
tubuh sapi.**

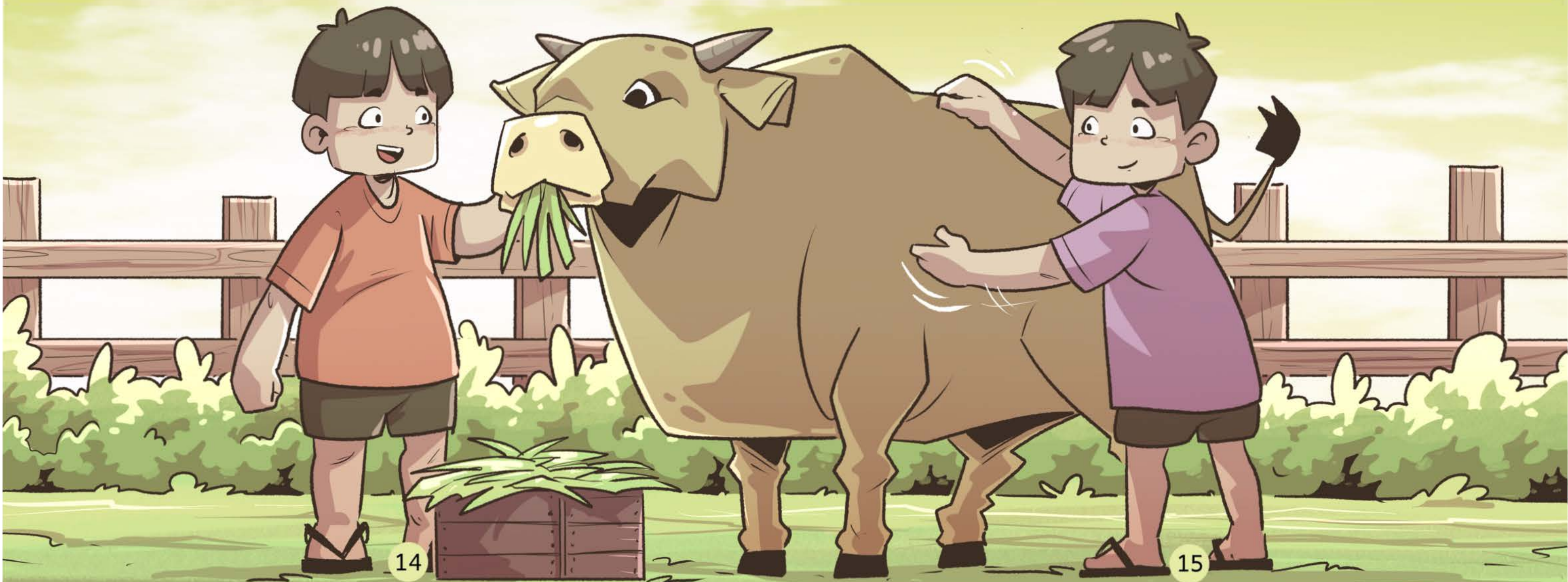


Napanreni Yaya saping e.

Yaya memberi pakan kepada sapi.

Iya tosi Bolleng na capu-capu ni sapingna.

Sementara Bolleng mengelus-elus sapinya.

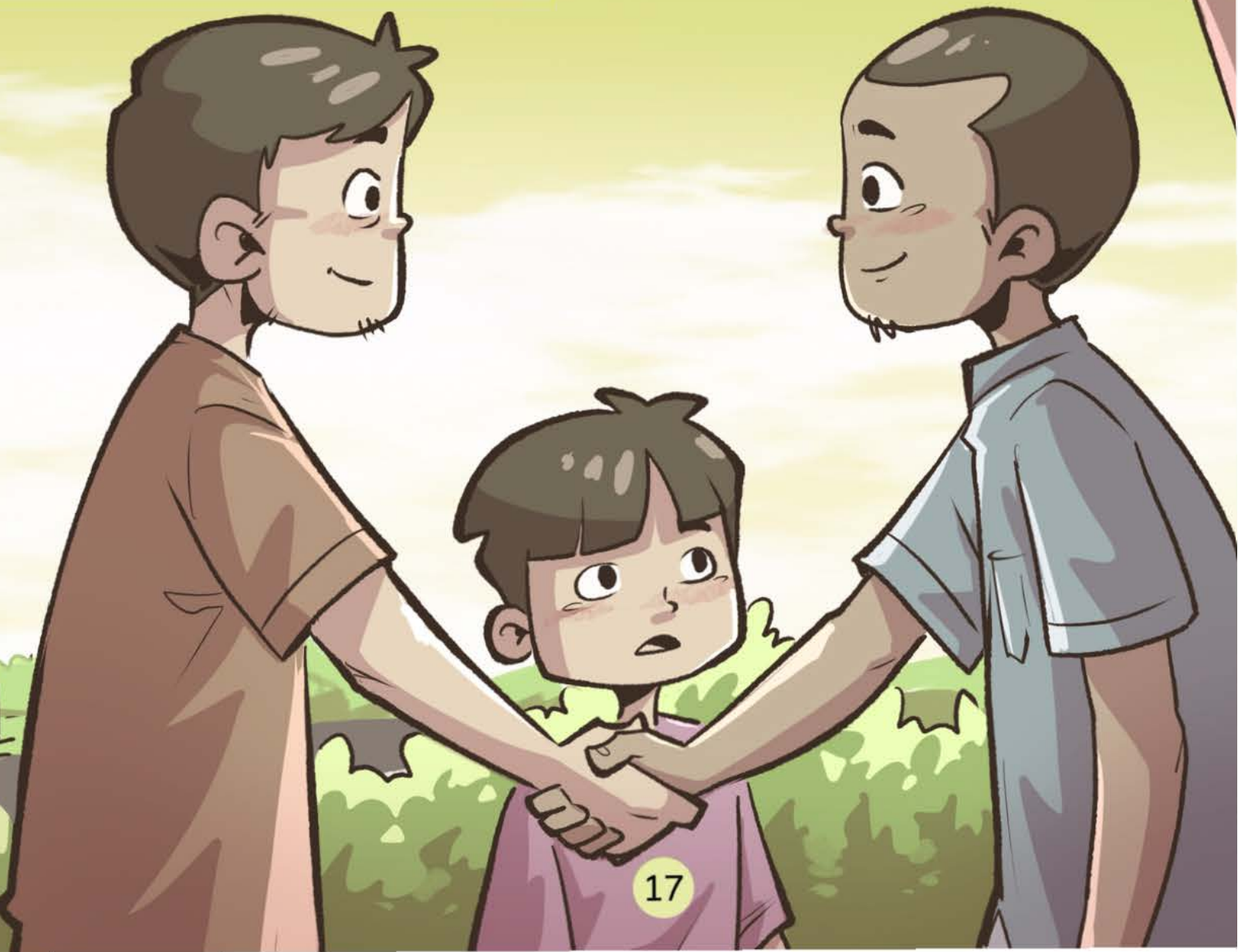
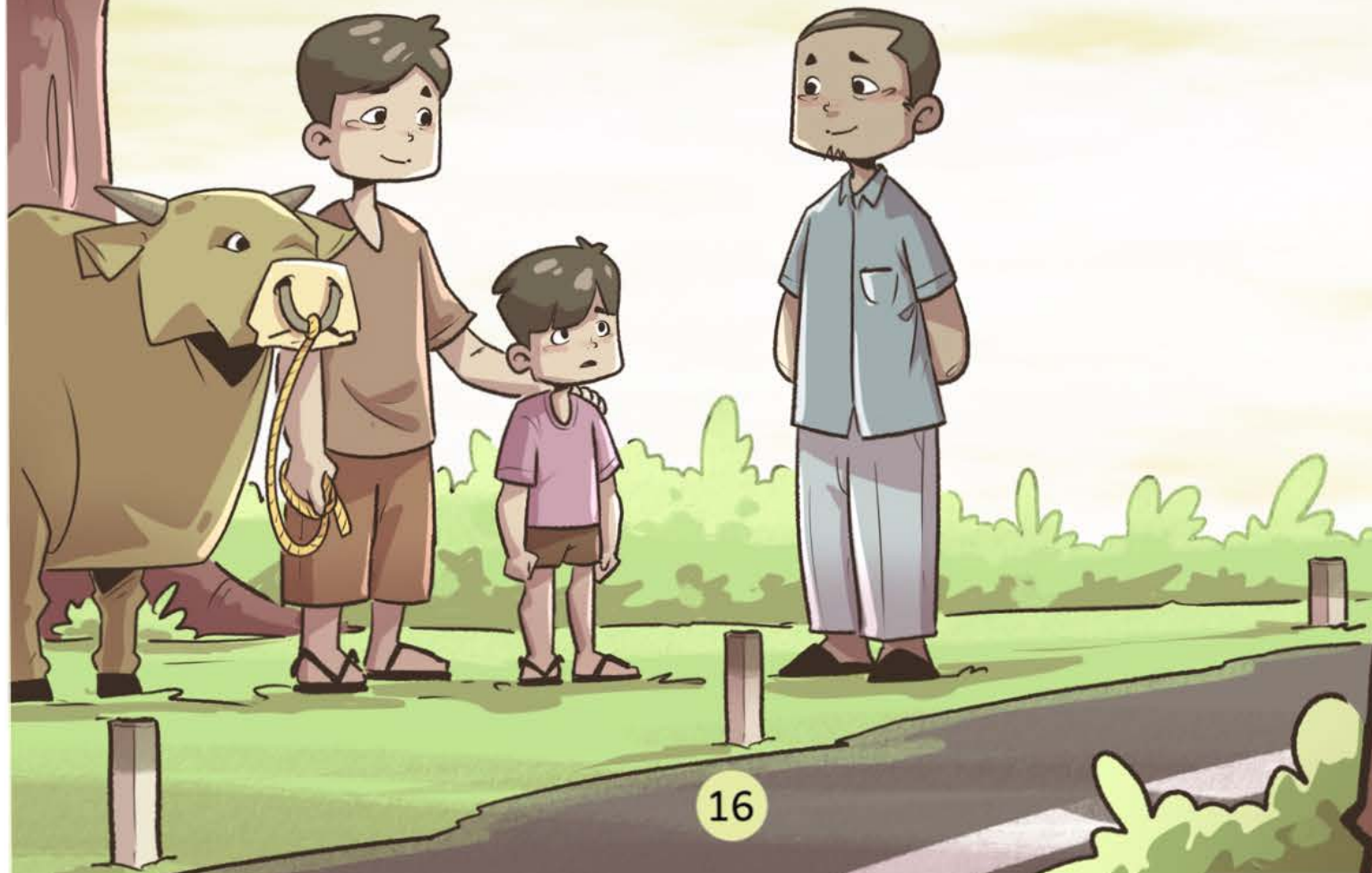


*Engka pangelli makkutana
saping, na obbini Bolleng
ettana.*

**Ada pembeli bertanya tentang
sapi, Bolleng bergegas
memanggil ayahnya.**

*Pada majjamani.
Mabbettuang makkada
taralani sapingnge.*

**Mereka bersalaman
sebagai tanda telah terjadi
transaksi jual beli.**

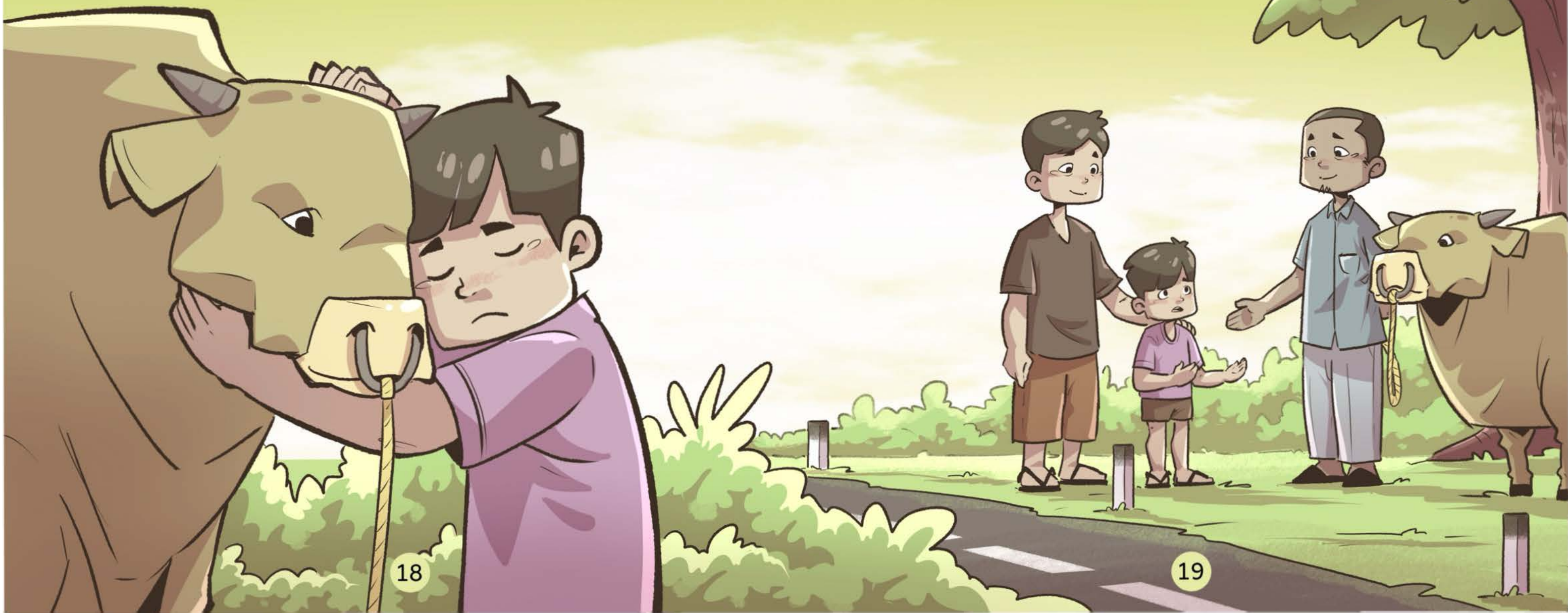


*Pedek meressek bebbuai Bolleng,
pe eloni lao sapingna.*

**Bolleng tambah sedih, karena
sapinya sudah ingin pergi.**

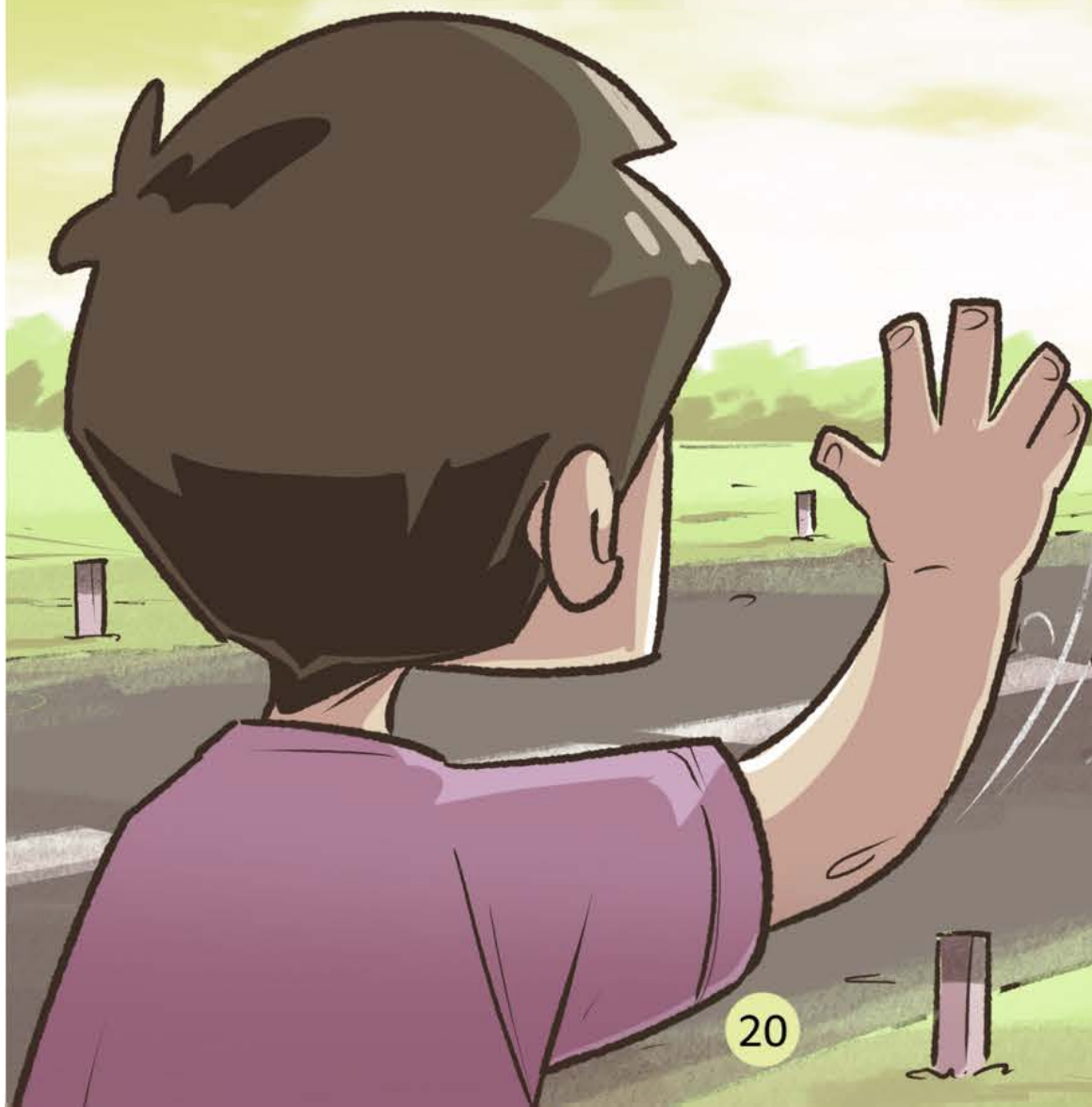
*Naperingngerangenni pengellie,
nappasengengngi bara napakanjaki
parakana sapingna.*

**Bolleng mengingatkan pembeli
untuk menjaga sapi itu dengan
baik.**



*Bolleng na dadani iyaro
saping e.*

**Bolleng melambai untuk
terakhir kali kepada sapi.**



*Di capu-capuni Bolleng ri ettana
bara makessingi atinna.*

**Ayah Bolleng mengelus-elus Bolleng
agar suasana hatinya membaik.**

*Engka toni Supe sibawa Yaya Na
padecengi pappeneddinna i Bolleng.*

**Supe dan Yaya
menghibur Bolleng.**



*Naarengni doik e Bolleng
daengna eloe massikola.*

**Bolleng memberikan uang kepada
kakaknya yang ingin bersekolah.**



BIODATA PENULIS



A. Muslim Fahreza,

Lahir di Laccibunge 13 juli 1999. Sementara menyelesaikan studi di program studi Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin. Kesehariannya sebagai pustakawan di Komunitas Katakerja dan sedikit terlibat di Penerbit Subaltem. Memiliki kegemaran yang beragam mulai dari membaca dan berjejaring.

BIODATA PENERJEMAH



Ramadhan,

Abu AK atau yang lebih dikenal Abu-Abu Kelam ini bernama asli Ramadhan, lahir di Dusun Batunapara—sebuah kampung di Kota Maros, Sulawesi Selatan—pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H. Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Instagram : @abu_a.k
Pos Elektronik : drama378@gmail.com

BIODATA ILLUSTRATOR



Andi Baetal Mukadas,

Akrab dipanggil Andi Etal Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun revie wer. Selain itu, Andi Etal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantomim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan bakatnya di berbagai bidang seni. Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan pengalaman sebagai sutradara dan aktor. Tahun 2008 merintis berdirinya jurusan Pendidikan Seni Rupa di Universitas Muhammadiyah Makassar dan menjabat sebagai Ketua Prodi selama 3 periode (2008-2022). Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.

BIODATA ILLUSTRATOR



Andi Ahmad Ridha,

Lahir di Alupang Desa Cabbeng, 02 Mei 1996 Menyelesaikan studi di program Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Dengan latar belakang berkesenian memberikan peluang besar untuk menggeluti diri menjadi seorang pelukis. Pada tahun 2014 beralih ke bidang ilustrasi komik setelah bergabung dengan salah satu komunitas komik yang ada di Kota Makassar Berbekal ilmu dari teman-teman di komunitas yang kemudian menemukan jati diri sebagai ilustrator, komikus dan concept art